



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

PERIODE 2025-2029

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA



Lokasi

- 📍 Sungai Keledang, Kec. Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75242
- 📍 Humas Politani Samarinda
085117694453

Hubungi Kami

- 📞 Tel: (0541) 260161
- ✉️ Mail: info@politanisamarinda.ac.id
- ✉️ politanismd@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA TAHUN 2025-2029

DISAHKAN DI SAMARINDA

TANGGAL 3 FEBRUARI 2026



Direktur

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Hamka, S.TP, M.Sc., MP.
NIP. 197604082008121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2025–2029** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis ini merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda guna mewujudkan visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis institusi. RENSTRA ini juga menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja, serta dokumen perencanaan dan penganggaran lainnya.

Penyusunan RENSTRA ini dilakukan dengan memperhatikan arah kebijakan nasional, perkembangan lingkungan strategis, serta kebutuhan pemangku kepentingan, sehingga diharapkan mampu menjawab tantangan dan peluang pengembangan pendidikan vokasi di masa mendatang. Melalui RENSTRA ini, diharapkan seluruh unit kerja dapat melaksanakan program dan kegiatan secara terarah, terukur, efektif, dan akuntabel.

Kami menyadari bahwa dokumen RENSTRA ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan dinamika kebijakan dan perkembangan lingkungan strategis. Oleh karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan RENSTRA ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam mendukung pencapaian kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

Samarinda, 3 Februari 2026

Direktur

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda



DAFTAR ISI

<i>HALAMAN PENGESAHAN</i>	<i>ii</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>iii</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>v</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>vi</i>
<i>DAFTAR ISTILAH</i>	<i>vii</i>
<i>DAFTAR LAMPIRAN</i>	<i>viii</i>
<i>BAB I PENDAHULUAN</i>	<i>9</i>
1.1 Kondisi Umum	<i>9</i>
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	<i>16</i>
1.2.1 Permasalahan	<i>16</i>
1.2.2 Analisis SWOT	<i>18</i>
1.2.3 Potensi	<i>19</i>
1.2.4 Analisis Permasalahan dan Potensi	<i>20</i>
1.2.5 Analisis Peluang dan Tantangan	<i>23</i>
<i>BAB II</i>	<i>25</i>
<i>VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS</i>	<i>25</i>
2.1 Visi	<i>25</i>
2.2 Misi	<i>25</i>
2.3 Tujuan	<i>26</i>
2.4 Sasaran Strategis.....	<i>26</i>
<i>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN</i>	<i>30</i>
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional.....	<i>30</i>
3.2 Kerangka Regulasi	<i>32</i>
3.3 Kerangka Kelembagaan	<i>34</i>
<i>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</i>	<i>39</i>
4.1 Target Kinerja	<i>39</i>
4.2 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Tahunan	<i>40</i>
4.3 Kerangka Pendanaan	<i>42</i>
<i>BAB V PENUTUP</i>	<i>44</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Program Studi dalam Lingkungan Politani Samarinda	10
Tabel 2	Tren Capaian Indikator Utama Politani Samarinda 2020-2024	14
Tabel 3	Matriks Analisis SWOT Politani Samarinda	19
Tabel 4	Hubungan Tujuan dan sasaran Strategis	27
Tabel 5	Identifikasi Risiko	28
Tabel 6	Arah Kebijakan dan Strategi.....	31
Tabel 7	Matriks Kerangka Kelembagaan Politani Samarinda	38
Tabel 8	Pemetaan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target 2025-2029	40
Tabel 9	Kerangka Pendanaan 2025-2029 (dalam ribuan).....	42
Tabel 10	Proyeksi Kinerja Tahun 2026-2030 Politani Samarinda.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jurusan dan Program Studi POLITANI Samarinda	11
Gambar 2 Data Jumlah Mahasiswa Baru dan Jumlah Lulusan Periode 2020-2024.....	12
Gambar 3 Diagram Jumlah Pegawai POLITANI	13
Gambar 4 Struktur Pimpinan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	34
Gambar 5 Struktur Organisasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	37

DAFTAR ISTILAH

Istilah	Pengertian
POLITANI SAMARINDA	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
Renstra	Dokumen perencanaan strategis Kementerian/Lembaga untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan.
IKU	Indikator Kinerja Utama
IKK	Indikator Kinerja Kegiatan
SAKIP	singkatan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
RKA-KL	Dokumen rencana kerja dan anggaran Kementerian/Lembaga yang disusun setiap tahun anggaran.
DIPA	Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran oleh satuan kerja.
Program	Instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan.
Kegiatan	Bagian dari program yang dilaksanakan oleh satuan kerja untuk menghasilkan output tertentu.
Output	Keluaran dari suatu kegiatan yang dapat diukur dan digunakan untuk mencapai sasaran program.
Outcome	Hasil yang mencerminkan berfungsinya output kegiatan dalam mencapai sasaran program.
Sasaran Program	Kondisi yang ingin dicapai oleh suatu program dalam periode perencanaan.
Indikator Kinerja	Ukuran kuantitatif atau kualitatif untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan.
Akuntabilitas Kinerja	Kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugasnya.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Matrik Pendanaan (dalam ribuan)	46
Lampiran 2 Matriks Kinerja dan Pendanaan	49
Lampiran 3 Kerangka Regulasi	50
Lampiran 4 Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (Politani Samarinda) merupakan perguruan tinggi vokasi negeri di bawah naungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang berperan strategis dalam penyediaan sumber daya manusia terampil di bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, lingkungan, dan teknologi terapan. Politani Samarinda didirikan pada tanggal 6 Februari 1989 sebagai bagian dari Universitas Mulawarman, dan resmi menjadi institusi mandiri berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 087/O/1997.

Sejalan dengan perkembangan pendidikan vokasi nasional dan kebijakan Kampus Berdampak, Politani Samarinda terus melakukan transformasi kelembagaan dan kurikulum untuk memperkuat daya saing lulusan serta meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan daerah dan nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 50 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politani Samarinda, struktur organisasi telah disempurnakan untuk memperkuat tata kelola akademik, penjaminan mutu, serta efisiensi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Hingga tahun 2025, Politani Samarinda memiliki 3 jurusan dan 14 program studi pada jenjang Diploma III (D3) dan Sarjana Terapan (S.Tr), mencakup bidang pertanian, kehutanan, lingkungan, geomatika, dan teknologi informasi. Jumlah mahasiswa aktif mencapai lebih dari 1.245 orang dengan tingkat serapan kerja lulusan di atas 50% dalam waktu kurang dari enam bulan setelah kelulusan. Selain itu, sebagian lulusan telah berkiprah di sektor kewirausahaan dan pendidikan lanjutan. Berikut ini data program studi dalam lingkungan Politani Samarinda.

Tabel 1. Program Studi dalam Lingkungan Politani Samarinda

No	Jurusan	Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1	Jurusan Lingkungan dan Kehutanan	Pengelolaan Hutan (PH)	D-III	C
		Pengolahan Hasil Hutan (PHH)	D-III	Baik Sekali
		Pengelolaan Lingkungan (PL)	D-III	C
		Rekayasa Kayu (RK)	D-IV	Baik
		Teknologi Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan (TRPPL)	D-IV	Baik
2	Jurusan Pertanian	Budidaya Tanaman Perkebunan (BTP)	D-III	B
		Teknologi Hasil Perkebunan (THP)	D-III	B
		Pengelolaan Perkebunan (PP)	D-IV	Baik Sekali
		Teknologi Produksi Tanaman Pangan (TPTP)	D-IV	Baik
		Teknologi Rekayasa Pangan (TRP).	D-IV	Baik
3	Jurusan Rekayasa dan Komputer	Teknologi Geomatika (TG),	D-III	B
		Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL),	D-IV	Baik Sekali
		Teknologi Rekayasa Geomatika dan Survey (TRGS), dan	D-IV	Baik
		Sistem Informasi Akuntansi (SIA).	D-III	Baik



Gambar 1. Jurusan dan Program Studi POLITANI Samarinda

Perkembangan jumlah mahasiswa baru dan lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Dinamika kedua indikator tersebut mencerminkan daya tarik institusi, keberlanjutan proses akademik, serta efektivitas sistem pembelajaran dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan target dan standar yang ditetapkan.

Grafik berikut menyajikan perbandingan jumlah mahasiswa baru dan lulusan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda pada periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tren penerimaan mahasiswa baru dan capaian kelulusan dalam kurun waktu lima tahun terakhir sebagai dasar analisis kinerja dan perencanaan pengembangan institusi ke depan.



Gambar 2. Data Jumlah Mahasiswa Baru dan Jumlah Lulusan Periode 2020-2024

Grafik menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa baru Politani Samarinda cenderung mengalami penurunan pada periode 2020–2023, kemudian mulai meningkat kembali pada tahun 2024. Sementara itu, jumlah lulusan meningkat hingga mencapai puncak pada tahun 2022, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 dan 2024.

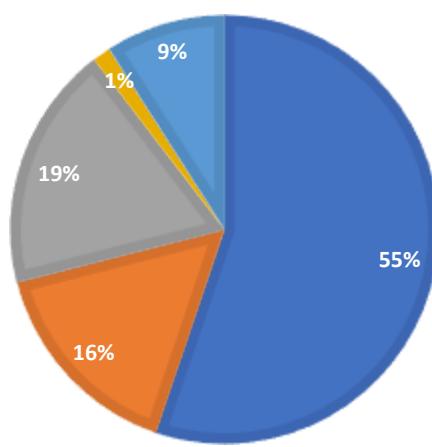
Pola tersebut menunjukkan hubungan yang logis antara jumlah mahasiswa baru dan lulusan, di mana penurunan penerimaan mahasiswa baru pada tahun-tahun sebelumnya berdampak pada penurunan jumlah lulusan pada periode berikutnya. Kenaikan jumlah mahasiswa baru pada tahun 2024 menjadi indikasi awal pemulihan yang berpotensi meningkatkan jumlah lulusan pada tahun-tahun selanjutnya.

Secara keseluruhan, tren ini mencerminkan dinamika institusi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, serta menjadi dasar penting bagi perumusan kebijakan peningkatan daya tarik institusi, penguatan penerimaan mahasiswa baru, dan perencanaan pengembangan akademik ke depan.

Jumlah Pegawai di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda saat ini berjumlah 227 orang terbagi atas PNS dan PPPK. Untuk PNS berjumlah 201 orang yang terbagi atas Tenaga Pengajar (Dosen) 122 orang, Tenaga Pranata Laboran Pendidikan (PLP) 41 orang dan Tenaga Administrasi (Admin) berjumlah 35 orang, serta Pustakawan sebanyak 3 orang. Sedangkan jumlah PPPK sebanyak 26 orang yang terbagi atas Tenaga Pengajar (Dosen) 6 orang dan Tenaga Administrasi (Admin) 20 orang.

PEGAWAI POLITANI

■ Dosen ■ Administrasi ■ PLP ■ Pustakawan ■ PPPK



Gambar 3. Diagram Jumlah Pegawai POLITANI

Di sisi sarana-prasarana, Politani Samarinda memiliki lahan seluas ±30 hektar yang berstatus aset Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, lengkap dengan fasilitas akademik seperti laboratorium terpadu, ruang kuliah, bengkel praktik, green house, perpustakaan, dan asrama mahasiswa.

Dalam kurun waktu 2020–2024, berbagai capaian strategis telah diraih, antara lain:

- Pembukaan lima program studi baru yang relevan dengan kebutuhan industri dan teknologi terkini;
- Implementasi sistem pembelajaran berbasis Project Based Learning (PBL) dan program Kampus Berdampak;
- Penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI);
- Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah terakreditasi nasional; serta
- Penerapan sistem informasi akademik dan manajemen mutu internal berbasis digital.

Namun demikian, tantangan baru muncul seiring dengan perubahan lingkungan strategis, termasuk kebijakan nasional mengenai transformasi pendidikan vokasi, perubahan karakteristik calon mahasiswa, persaingan antar perguruan tinggi, serta dinamika pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Perubahan ini menuntut Politani Samarinda untuk menyesuaikan arah kebijakan dan strategi pengembangan dalam periode Renstra 2025–2029.

Mengenai capaian Kinerja Institusi, secara keseluruhan, Politani Samarinda menunjukkan **tren pertumbuhan positif**, meskipun terdapat beberapa fluktuasi pada indikator yang sangat bergantung pada kemitraan eksternal dan kondisi ekonomi makro.

Tabel 2. Tren Capaian Indikator Utama Politani Samarinda 2020-2024

Indikator (IKU/IKK)	Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Politani Samarinda Tahun 2020 - 2024									
	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	55	55	55	57	57,6	60	74	75	76
[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	10	9,5	10	10	10	16	30	22,51	30	30
[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	14,4	15	15	17,5	38	30	9,65	30	30,77
[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30	17,95	30	35	35	41	50	8,6	50	24,32
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	10	170	10	112	15	71	100	107,9	100	102
[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	35	55,5	35	55	40	44	100	418	100	100
[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	35	35	35	29	35	11	35	0	40	34
[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	0	2.50	0	2.50	0	2.50	0	2.50	0
[4.1] Predikat SAKIP		65,79		65,79		70,2		71,85		75,9
[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93	97	91,9	98,28	94	97,34	94,50	94,86	95	96,95

Secara umum, kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda selama periode 2020–2024 menunjukkan tren yang fluktuatif namun cenderung membaik pada sebagian besar indikator utama, khususnya indikator yang berkaitan langsung dengan luaran lulusan, kinerja dosen, dan tata kelola institusi. Hal ini mencerminkan adanya upaya berkelanjutan institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan vokasi, meskipun masih dihadapkan pada tantangan struktural dan eksternal.

1. Kinerja Lulusan dan Mahasiswa

Indikator persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha (IKU 1.1) menunjukkan capaian yang konsisten meningkat dan melampaui target sejak tahun 2022. Realisasi meningkat signifikan dari 55% (2020–2021) menjadi 76% pada tahun 2024, melampaui target yang ditetapkan sebesar 75%. Hal ini menunjukkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja serta efektivitas pembelajaran vokasi yang diterapkan.

Sementara itu, persentase mahasiswa yang menjalankan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 1.2) menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2022, namun mengalami fluktuasi pada tahun 2023 sebelum kembali mencapai target pada tahun 2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa program pembelajaran di luar prodi telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan dari sisi konsistensi implementasi dan dukungan sistemik.

2. Kinerja Dosen

Pada indikator keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar perguruan tinggi (IKU 2.1), capaian kinerja menunjukkan variasi yang cukup tajam. Tahun 2022 mencatat realisasi yang sangat tinggi, namun pada tahun 2023 terjadi penurunan signifikan sebelum kembali melampaui target pada tahun 2024. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa keterlibatan dosen sangat dipengaruhi oleh ketersediaan program dan skema pendukung dari mitra eksternal.

Indikator dosen bersertifikat kompetensi atau praktisi profesional (IKU 2.2) secara umum menunjukkan capaian yang belum stabil. Meskipun sempat melampaui target pada tahun 2021 dan 2022, realisasi kembali menurun pada tahun 2023 dan 2024. Hal ini menjadi catatan strategis bagi institusi untuk memperkuat kebijakan pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan.

Sebaliknya, indikator keluaran dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri (IKU 2.3) menunjukkan kinerja yang sangat tinggi dan konsisten melampaui target di seluruh periode. Hal ini menjadi kekuatan utama institusi dalam bidang riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Kerja Sama, Kurikulum, dan Akreditasi

Indikator jumlah kerja sama per program studi (IKU 3.1) menunjukkan lonjakan sangat signifikan pada tahun 2023 dan tetap memenuhi target pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan penguatan jejaring kemitraan yang menjadi modal penting dalam mendukung transformasi kelembagaan ke arah *Polytechnic University*.

Namun demikian, indikator penerapan metode pembelajaran case method atau project-based learning (IKU 3.2) dan akreditasi/sertifikasi internasional program studi (IKU 3.3) menunjukkan capaian yang masih rendah dan cenderung stagnan. Terutama pada indikator akreditasi internasional yang belum menunjukkan realisasi selama periode pengamatan. Kondisi ini menandakan perlunya intervensi strategis dan jangka panjang dalam peningkatan mutu kurikulum dan internasionalisasi program studi.

4. Tata Kelola dan Kinerja Anggaran

Pada aspek tata kelola, predikat SAKIP (IKU 4.1) menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, dari nilai 65,79 pada tahun 2020 menjadi 75,9 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan berkelanjutan dalam sistem perencanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja institusi.

Selain itu, nilai kinerja anggaran (IKU 4.2) secara umum berada pada kategori sangat baik dan stabil di atas target hampir di seluruh periode. Hal ini menunjukkan bahwa Politani Samarinda telah memiliki kapasitas pengelolaan anggaran yang efektif dan akuntabel.

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan kondisi umum dan capaian kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda selama periode 2020–2024, terdapat sejumlah permasalahan strategis yang perlu menjadi fokus intervensi dalam Renstra periode berikutnya. Permasalahan tersebut berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas dan fungsi institusi dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, pengembangan sumber daya manusia, pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, serta tata kelola kelembagaan.

1. Dinamika Daya Tarik Institusi dan Keberlanjutan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa baru Politani Samarinda menunjukkan tren penurunan pada periode 2020–2023 sebelum mengalami peningkatan pada tahun 2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa daya tarik institusi belum sepenuhnya stabil dan masih dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Penurunan mahasiswa baru berimplikasi langsung terhadap keberlanjutan proses akademik dan jumlah lulusan pada periode berikutnya, sehingga

menjadi permasalahan strategis dalam fungsi penyelenggaraan pendidikan dan keberlanjutan institusi.

Perlu penguatan strategi penerimaan mahasiswa baru, diferensiasi keunggulan program studi, serta penguatan branding institusi vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan pembangunan wilayah.

2. Kualitas dan Konsistensi Implementasi Pembelajaran Vokasi

Meskipun implementasi pembelajaran berbasis *Project Based Learning* dan kebijakan Kampus Berdampak telah mulai diterapkan, capaian indikator pembelajaran inovatif (IKU 1.2 dan IKU 3.2) masih menunjukkan fluktuasi dan belum konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran vokasi belum sepenuhnya terinternalisasi secara merata di seluruh program studi.

Diperlukan intervensi sistemik dalam penguatan kurikulum, peningkatan kapasitas dosen, serta standardisasi implementasi pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah sebagai bagian dari tugas utama pendidikan vokasi.

3. Pengembangan dan Keberlanjutan Kompetensi Dosen

Capaian indikator dosen bersertifikat kompetensi atau praktisi profesional (IKU 2.2) menunjukkan kinerja yang belum stabil dan cenderung menurun pada tahun-tahun terakhir. Kondisi ini menjadi tantangan dalam mendukung kualitas pembelajaran terapan dan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Pengembangan kompetensi dosen perlu dirancang lebih terstruktur dan berkelanjutan melalui kebijakan peningkatan sertifikasi, kolaborasi industri, dan penguatan peran dosen sebagai pendidik vokasi sekaligus praktisi terapan.

4. Internasionalisasi Program Studi dan Mutu Akademik

Selama periode 2020–2024, indikator akreditasi atau sertifikasi internasional program studi (IKU 3.3) belum menunjukkan realisasi. Hal ini mencerminkan bahwa upaya internasionalisasi dan peningkatan mutu akademik bertaraf global masih menghadapi keterbatasan dari sisi kesiapan sistem, sumber daya, dan strategi jangka panjang.

Internasionalisasi perlu ditempatkan sebagai agenda strategis bertahap melalui penguatan mutu internal, pengembangan kurikulum berbasis standar internasional, serta perluasan jejaring kerja sama global.

5. Ketergantungan Kinerja pada Faktor Eksternal

Beberapa indikator kinerja utama, khususnya yang berkaitan dengan keterlibatan dosen di luar perguruan tinggi dan kerja sama, menunjukkan fluktuasi yang dipengaruhi oleh ketersediaan mitra dan kondisi eksternal. Ketergantungan ini berpotensi mempengaruhi stabilitas capaian kinerja institusi.

Diperlukan penguatan sistem kelembagaan, diversifikasi mitra strategis, serta pengelolaan kerja sama yang lebih terencana dan berkelanjutan untuk mendukung fungsi tridharma secara konsisten.

6. Tantangan Transformasi Kelembagaan

Perubahan lingkungan strategis, termasuk kebijakan nasional pendidikan vokasi, pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), dan tuntutan transformasi menuju *Polytechnic University*, menuntut Politani Samarinda untuk melakukan reposisi peran dan penguatan kapasitas kelembagaan. Transformasi ini tidak hanya menyangkut aspek akademik, tetapi juga tata kelola, sumber daya manusia, dan sistem pendukung. Renstra berikutnya perlu secara eksplisit menjawab agenda transformasi kelembagaan melalui arah kebijakan, sasaran strategis, dan program prioritas yang terukur dan selaras dengan tugas dan fungsi institusi.

1.2.2 Analisis SWOT

Analisis permasalahan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda disusun menggunakan metode SWOT dengan mempertimbangkan data kinerja institusi periode 2020–2024. Analisis ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan langsung dengan tugas dan fungsi perguruan tinggi vokasi, serta menjadi dasar penetapan arah intervensi dalam Renstra berikutnya.

Dari sisi kekuatan, Politani Samarinda menunjukkan kinerja yang baik pada indikator lulusan terserap di dunia kerja yang meningkat dari sekitar 55% (2020–2021) menjadi 76% pada tahun 2024, serta luaran riset terapan dosen yang secara konsisten melampaui target. Namun, kekuatan ini belum sepenuhnya dikapitalisasi untuk meningkatkan daya tarik institusi dan reputasi akademik.

Dari sisi kelemahan, jumlah mahasiswa baru mengalami penurunan dari 409 orang (2020) menjadi 310 orang (2023) sebelum kembali meningkat pada tahun 2024. Selain itu, peningkatan kompetensi dosen bersertifikat dan implementasi pembelajaran inovatif belum berjalan konsisten, sehingga berdampak pada mutu pembelajaran vokasi secara keseluruhan.

Dari sisi peluang, pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), kebijakan nasional penguatan pendidikan vokasi, serta peningkatan kerja sama dengan mitra eksternal membuka peluang besar bagi pengembangan institusi. Namun, peluang tersebut belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam strategi jangka panjang dan sistem kelembagaan.

Sementara itu, ancaman utama berasal dari meningkatnya persaingan antarperguruan tinggi serta tuntutan transformasi kelembagaan menuju *Polytechnic University* yang memerlukan kesiapan akademik, tata kelola, dan sumber daya manusia yang kuat.

Inti Masalah Strategis yang dihadapi oleh Politani Samarinda adalah kinerja inti institusi relatif baik, namun belum didukung oleh stabilitas daya tarik institusi, konsistensi mutu pembelajaran, dan kesiapan sistemik untuk transformasi kelembagaan.

Tabel 3. Matriks Analisis SWOT Politani Samarinda

Internal / Eksternal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Lulusan terserap kerja meningkat (76% tahun 2024) Luaran riset terapan dosen melampaui target Tata kelola dan kinerja anggaran stabil 	<ul style="list-style-type: none"> Tren penurunan mahasiswa baru (2020–2023) Kompetensi dosen bersertifikat belum konsisten Implementasi pembelajaran inovatif belum merata
Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan IKN Kebijakan nasional penguatan vokasi Peningkatan kerja sama industri & pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Manfaatkan kekuatan lulusan dan riset terapan untuk mendukung pembangunan IKN Penguatan kerja sama strategis berbasis keunggulan institusi
Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT
	<ul style="list-style-type: none"> Persaingan antarperguruan tinggi Tuntutan transformasi menuju Polytechnic University 	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan branding dan reputasi berbasis kinerja lulusan Pemanfaatan riset terapan sebagai pembeda institusi

1.2.3 Potensi

Berdasarkan hasil analisis permasalahan dan SWOT, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memiliki sejumlah potensi dan peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab berbagai permasalahan dan tantangan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi institusi. Potensi-potensi tersebut mencakup aspek sumber daya manusia, akademik, kelembagaan, jejaring kerja sama, serta posisi strategis wilayah yang relevan dengan arah pembangunan nasional dan daerah.

Dari aspek kualitas lulusan, capaian lulusan yang terserap di dunia kerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi yang mencapai 76% pada tahun 2024 merupakan potensi utama dalam memperkuat daya saing institusi. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya tarik institusi melalui penguatan *branding* pendidikan vokasi, perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan industri, serta pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan pembangunan wilayah.

Pada aspek sumber daya dosen dan riset terapan, capaian luaran dosen yang secara konsisten melampaui target menunjukkan potensi besar dalam mendukung pembelajaran berbasis proyek, penguatan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan inovasi terapan. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan belum meratanya implementasi pembelajaran inovatif dan keterbatasan kompetensi dosen bersertifikat melalui integrasi riset terapan ke dalam proses pembelajaran dan peningkatan kolaborasi dengan industri.

Dari sisi kelembagaan dan tata kelola, capaian kinerja anggaran dan peningkatan nilai SAKIP menunjukkan adanya potensi kelembagaan yang cukup kuat dalam pengelolaan program dan kegiatan secara akuntabel. Potensi ini menjadi modal penting dalam mendukung transformasi kelembagaan menuju *Polytechnic University*, khususnya dalam penguatan sistem perencanaan, penganggaran, serta pengendalian kinerja yang lebih terintegrasi dan berorientasi hasil.

Selain itu, lingkungan strategis eksternal, khususnya pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan kebijakan nasional penguatan pendidikan vokasi, merupakan peluang besar yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab tantangan persaingan antar perguruan tinggi. Kedekatan geografis dan relevansi bidang keilmuan Politani Samarinda memungkinkan institusi untuk berperan sebagai mitra strategis dalam penyediaan sumber daya manusia terampil, riset terapan, dan inovasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, potensi dan peluang yang dimiliki Politani Samarinda memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan intervensi strategis dalam Renstra berikutnya. Dengan mengoptimalkan potensi internal dan memanfaatkan peluang eksternal secara terencana, permasalahan terkait daya tarik institusi, mutu pembelajaran, kompetensi dosen, serta kesiapan transformasi kelembagaan dapat diatasi secara bertahap dan berkelanjutan.

1.2.4 Analisis Permasalahan dan Potensi

Analisis permasalahan dan potensi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda disusun untuk mengidentifikasi isu-isu strategis yang memengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi

institusi, sekaligus mengkaji potensi yang dimiliki untuk menjawab permasalahan dan tantangan tersebut. Analisis ini mempertimbangkan dinamika perubahan regulasi, kelembagaan, proses bisnis, serta kebijakan berbasis data dan fakta (*evidence-based policy*) sebagai dasar perumusan intervensi strategis dalam Renstra periode berikutnya.

- Permasalahan Tingkatan di atas Organisasi

Pada tingkat eksternal, Politani Samarinda dihadapkan pada perubahan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi dan vokasi, termasuk perubahan regulasi, arah kebijakan pendidikan vokasi, serta tuntutan transformasi kelembagaan menuju perguruan tinggi yang lebih adaptif dan berdampak. Perubahan ini menuntut penyesuaian cepat terhadap tata kelola, sistem perencanaan, indikator kinerja, dan proses bisnis institusi. Selain itu, meningkatnya persaingan antarperguruan tinggi dalam menarik mahasiswa, mitra industri, dan sumber daya pendukung menjadi tantangan serius. Data penerimaan mahasiswa baru yang menunjukkan penurunan pada periode 2020–2023 mencerminkan dampak nyata dari tekanan kompetitif tersebut terhadap keberlanjutan institusi.

Permasalahan pada tingkat ini berdampak pada perguruan tinggi vokasi negeri, termasuk Politani Samarinda, khususnya pada pimpinan dan unit pengelola akademik serta perencanaan. Pemangku kepentingan yang terlibat meliputi kementerian, lembaga akreditasi, pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri, serta masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan.

- Permasalahan Organisasi

Pada tingkat internal, permasalahan utama Politani Samarinda terletak pada stabilitas daya tarik institusi dan konsistensi mutu pembelajaran. Jumlah mahasiswa baru yang belum menunjukkan tren peningkatan yang stabil berdampak langsung terhadap keberlanjutan akademik dan jumlah lulusan pada periode berikutnya. Selain itu, peningkatan kompetensi dosen bersertifikat serta implementasi pembelajaran vokasi inovatif belum berjalan merata dan berkelanjutan di seluruh program studi, sehingga berpotensi memengaruhi kualitas lulusan.

Permasalahan lainnya berkaitan dengan kesiapan transformasi kelembagaan menuju *Polytechnic University*. Transformasi ini menuntut penguatan sistem akademik, tata kelola, dan sumber daya manusia yang terencana. Tanpa intervensi strategis yang terarah, transformasi berisiko menjadi perubahan administratif tanpa peningkatan mutu substantif.

Permasalahan ini berdampak pada seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan institusi.

- Potensi Tingkatan di atas Organisasi

Di sisi lain, lingkungan strategis eksternal memberikan potensi dan peluang besar bagi Politani Samarinda. Kebijakan nasional penguatan pendidikan vokasi, dorongan terhadap kampus berdampak, serta pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) membuka ruang kolaborasi yang luas bagi pengembangan pendidikan vokasi, penyediaan sumber daya manusia terampil, dan penguatan riset terapan. Kebutuhan regional dan nasional terhadap tenaga kerja vokasi dan solusi berbasis riset menjadi peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan peran dan relevansi institusi.

- Potensi Organisasi

Secara internal, Politani Samarinda memiliki potensi kuat yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab permasalahan dan tantangan tersebut. Data kinerja menunjukkan bahwa persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi mencapai **76% pada tahun 2024**, mencerminkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, luaran riset terapan dosen yang secara konsisten melampaui target menjadi modal penting dalam mendukung pembelajaran berbasis proyek dan penguatan inovasi terapan.

Dari sisi kelembagaan, peningkatan nilai SAKIP dan stabilitas kinerja anggaran menunjukkan kapasitas tata kelola yang relatif baik dan siap mendukung perencanaan, penganggaran, serta pengendalian kinerja berbasis data. Jejaring kerja sama yang terus berkembang juga menjadi potensi strategis dalam memperkuat pembelajaran berbasis industri, riset terapan, dan transformasi kelembagaan.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan Politani Samarinda bersumber dari dinamika eksternal dan keterbatasan internal, khususnya pada stabilitas daya tarik institusi, konsistensi mutu pembelajaran, dan kesiapan transformasi kelembagaan. Namun demikian, potensi internal dan peluang eksternal yang dimiliki memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan intervensi strategis Renstra berikutnya. Optimalisasi potensi tersebut diharapkan mampu menjawab permasalahan dan tantangan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan, serta mendukung transformasi Politani Samarinda menuju perguruan tinggi vokasi yang unggul dan berdampak.

1.2.5 Analisis Peluang dan Tantangan

Analisis Peluang

1. Peluang pada Aspek Kemitraan atau Jejaring

Politani Samarinda memiliki peluang besar untuk memperluas kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri, khususnya sektor swasta yang terlibat dalam pendidikan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Peningkatan kerja sama dengan industri, pemerintah daerah, dan lembaga riset membuka peluang penguatan pembelajaran berbasis praktik, riset terapan, serta peningkatan relevansi lulusan. Selain itu, pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) menciptakan peluang jejaring strategis dengan berbagai pemangku kepentingan nasional dan internasional.

1. Peluang pada Faktor Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Lingkungan, Pertahanan, Keamanan, dan Teknologi

Dari sisi ideologi dan politik, kebijakan nasional yang mendorong penguatan pendidikan vokasi dan pembangunan sumber daya manusia memberikan dukungan kuat bagi pengembangan Politani Samarinda. Secara ekonomi dan sosial, bonus demografi dengan meningkatnya jumlah penduduk usia produktif membuka peluang peningkatan minat terhadap pendidikan vokasi. Kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi yang semakin tinggi juga menjadi peluang dalam pengembangan pembelajaran berbasis digital dan teknologi terapan. Di sisi lingkungan, meningkatnya perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan membuka peluang pengembangan riset dan inovasi di bidang pertanian dan lingkungan.

3. Peluang pada Faktor Lain yang Relevan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang bagi penguatan sistem pembelajaran digital, pengelolaan data akademik, serta tata kelola institusi berbasis sistem informasi. Selain itu, meningkatnya kebutuhan tenaga kerja terampil di sektor pertanian modern, agroindustri, dan teknologi terapan menjadi peluang strategis bagi pengembangan program studi dan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja.

Analisis Tantangan

1. Tantangan pada Aspek Kemitraan atau Jejaring

Meskipun peluang kemitraan terbuka luas, Politani Samarinda menghadapi tantangan dalam menjaga keberlanjutan dan kualitas kerja sama. Ketergantungan pada mitra tertentu serta keterbatasan kapasitas pengelolaan kerja sama dapat memengaruhi stabilitas program pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Tantangan pada Faktor Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Lingkungan, Pertahanan, Keamanan, dan Teknologi

Dinamika kebijakan dan regulasi pendidikan tinggi yang terus berubah menuntut institusi untuk cepat beradaptasi. Dari sisi ekonomi, ketidakpastian kondisi ekonomi nasional dan global berpotensi memengaruhi daya beli masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Perubahan sosial dan budaya generasi muda yang semakin dinamis juga menuntut inovasi dalam metode pembelajaran. Di sisi teknologi, pesatnya perkembangan teknologi menimbulkan tantangan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

3. Tantangan pada Faktor Lain yang Relevan

Meningkatnya persaingan antarperguruan tinggi, baik vokasi maupun akademik, menjadi tantangan utama dalam menarik mahasiswa baru dan mempertahankan daya saing institusi. Selain itu, tuntutan transformasi kelembagaan menuju *Polytechnic University* memerlukan kesiapan sistem akademik, tata kelola, dan sumber daya yang lebih kompleks, sehingga memerlukan perencanaan dan investasi jangka menengah hingga panjang.

Sintesis Analitis

Peluang dan tantangan yang dihadapi Politani Samarinda menunjukkan bahwa lingkungan strategis eksternal memberikan ruang pengembangan yang besar sekaligus risiko yang perlu dikelola secara cermat. Pemanfaatan peluang melalui penguatan kemitraan, inovasi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi perlu diimbangi dengan strategi mitigasi tantangan agar pengembangan institusi dapat berjalan secara berkelanjutan dan mendukung pencapaian tujuan Renstra.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Visi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2025-2029 adalah:

“Menjadi pendidikan tinggi vokasi yang bereputasi di bidang pertanian cerdas dan berkelanjutan pada lingkungan tropis basah”

Visi ini mencerminkan komitmen Politeknik Pertanian Negeri Samarinda untuk mengembangkan pendidikan vokasi berbasis kompetensi terapan yang unggul, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Reputasi institusi dibangun melalui mutu lulusan, kualitas pembelajaran, riset terapan, serta tata kelola yang profesional dan akuntabel, dengan fokus pada pengembangan pertanian cerdas dan berkelanjutan yang sesuai dengan karakteristik dan tantangan lingkungan tropis basah sebagai keunggulan dan kekhasan institusi.

2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, Politani Samarinda menetapkan lima misi utama yang menjadi arah kebijakan, panduan strategis, dan batu loncatan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh seluruh sivitas akademika:

- a. menyelenggarakan kegiatan tridharma yang bermutu dan relevan dengan tantangan permasalahan;
- b. menghasilkan lulusan yang berdaya saing global;
- c. menciptakan suasana akademik yang mampu mewujudkan visi;
- d. menguatkan kemandirian Politani Samarinda dengan memaksimalkan berbagai peluang dan potensi; dan
- e. mengambil peran signifikan di masyarakat sebagai pendidikan tinggi vokasi pertanian.

2.3 Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, serta mengacu pada analisis kondisi umum dan strategis pada Bab I, tujuan Politani Samarinda periode 2025–2029 adalah sebagai berikut:

- a. menyiapkan Mahasiswa menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional di berbagai bidang pengetahuan khusus;
- b. memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penelitian dasar, penelitian keilmuan terapan, dan penelitian pengembangan bidang pertanian;
- c. menyebarluaskan berbagai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi bidang pertanian serta penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;
- d. mewujudkan kerja sama yang berkesinambungan dengan para pihak dalam mensinergikan potensi yang dimiliki; dan
- e. mewujudkan manajemen yang transparan dan berkualitas serta mengupayakan menjadi model dalam tata kelola.

2.4 Sasaran Strategis

Dalam rangka memastikan keselarasan arah pengembangan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dengan kebijakan pembangunan pendidikan tinggi nasional, Sasaran Strategis institusi dirumuskan dengan mengacu pada tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi serta diselaraskan dengan Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kemdiktisaintek Tahun 2025–2029. Perumusan Sasaran Strategis ini dimaksudkan untuk menjembatani visi dan tujuan institusi dengan kebijakan nasional secara vertikal dan terintegrasi.

Sasaran Strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda disusun untuk menjawab permasalahan dan tantangan strategis yang dihadapi institusi, sekaligus mengoptimalkan potensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai perguruan tinggi vokasi. Sasaran tersebut dirancang agar dapat diukur, ditindaklanjuti melalui program dan kegiatan, serta mendukung pencapaian kinerja pendidikan tinggi yang berdampak bagi masyarakat dan pembangunan.

Matriks Sasaran Strategis berikut menyajikan keterkaitan antara tujuan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, Sasaran Strategis institusi, dan Sasaran Strategis Kemdiktisaintek sebagai dasar penyusunan indikator kinerja, arah kebijakan, serta program prioritas dalam periode Renstra. Dengan demikian, matriks ini menjadi acuan utama dalam memastikan konsistensi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja institusi secara berkelanjutan.

Tabel 4. Hubungan Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan Politani Samarinda	Sasaran Strategis
a. Menyiapkan mahasiswa yang bertakwa, berkarakter, dan profesional	1. Meningkatnya kualitas lulusan yang berkarakter, memiliki kompetensi relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industry, 2. Meningkatnya Kualitas kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri 3. Meningkatnya kualitas dosen dengan kualifikasi Pendidikan S3 dan memiliki sertifikasi kompetensi
b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penelitian bidang pertanian	4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas riset yang dimanfaatkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah.
c. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat	
d. Mewujudkan kerja sama yang berkesinambungan dengan para pihak	5. Meningkatnya kualitas dan keberlanjutan kerja sama dengan dunia usaha, industri, pemerintah, dan lembaga lainnya yang mendukung daya saing institusi.
e. Mewujudkan manajemen yang transparan, berkualitas, dan menjadi model tata kelola	6. Meningkatnya kualitas tata kelola institusi yang transparan dan akuntabel.

Dalam rangka memastikan pencapaian Sasaran Strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda secara efektif dan berkelanjutan, diperlukan pengelolaan risiko yang terencana dan terintegrasi dalam proses perencanaan strategis. Mitigasi risiko disusun sebagai upaya antisipatif terhadap berbagai potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran strategis, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal institusi.

Identifikasi dan mitigasi risiko dalam Renstra ini diselaraskan dengan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan serta mengacu pada prinsip manajemen risiko dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Setiap risiko dirumuskan berdasarkan potensi ketidaktercapaian indikator kinerja, kemudian ditetapkan langkah-langkah mitigasi

yang bersifat preventif dan korektif, disertai dengan penanggung jawab yang jelas sesuai dengan struktur organisasi.

Tabel mitigasi risiko berikut menyajikan keterkaitan antara Sasaran Strategis, potensi risiko yang dihadapi, serta strategi penanganan risiko yang akan dilakukan. Dengan adanya mitigasi risiko ini, diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan dalam periode Renstra dapat berjalan lebih terarah, adaptif terhadap perubahan, dan mampu menjaga keberlanjutan pencapaian kinerja institusi.

Tabel 5. Identifikasi Risiko

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko (Mitigasi)	Pejabat Penanggung Jawab
SS 1. Meningkatnya kualitas lulusan yang berkarakter dan berkompetensi relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri	IKSS 1.1. Persentase lulusan bekerja/berwirausaha/studi lanjut ≤ 6 bulan	Kurikulum dan proses pembelajaran belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan industri	<ul style="list-style-type: none"> • Pemutakhiran kurikulum berbasis kebutuhan industri dan pembangunan wilayah • Penguatan pembelajaran berbasis proyek dan praktik industri • Peningkatan layanan tracer study lulusan 	Wakil Direktur I
	IKSS 1.2. Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Kompetensi lulusan belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi pengguna lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan industri dalam evaluasi kurikulum • Penguatan soft skills dan etika kerja mahasiswa • Penyesuaian CPL dengan kebutuhan pengguna • 	Wakil Direktur I
SS 2. Meningkatnya kualitas kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	IKSS 2.1. Persentase mahasiswa mengikuti pembelajaran berbasis proyek/praktik industri	Implementasi pembelajaran berbasis proyek belum merata di seluruh program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Standarisasi implementasi pembelajaran berbasis proyek • Peningkatan kapasitas dosen dalam pembelajaran kontekstual 	Wakil Direktur I
	IKSS 2.2. Persentase mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar program studi	Keterbatasan mitra dan kesiapan sistem pembelajaran di luar prodi	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan kemitraan industri dan lembaga • Penguatan regulasi dan panduan pembelajaran di luar prodi 	Wakil Direktur III
SS 3. Meningkatnya kualitas dosen dengan kualifikasi S3 dan sertifikasi kompetensi	IKSS 3.1. Persentase dosen berkualifikasi S3	Keterbatasan dosen S3 dan lambatnya peningkatan kualifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi studi lanjut dosen • Penataan kebutuhan SDM dosen berbasis peta jalan 	Wakil Direktur II
	IKSS 3.2. Persentase dosen bersertifikat kompetensi vokasi/profesi	Rendahnya partisipasi dosen dalam sertifikasi profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Program fasilitasi sertifikasi dosen • Kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi 	Wakil Direktur II

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko (Mitigasi)	Pejabat Penanggung Jawab
SS 4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas riset yang dimanfaatkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah	IKSS 4.1. Jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional	Produktivitas publikasi dosen belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Incentif publikasi ilmiah • Pendampingan penulisan artikel ilmiah 	Wakil Direktur I
	IKSS 4.2. Persentase penelitian terapan berdampak	Penelitian belum sepenuhnya aplikatif dan dimanfaatkan pengguna	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas riset terapan berbasis kebutuhan pengguna • Kolaborasi riset dengan industri dan pemerintah 	Wakil Direktur I
	IKSS 4.3. Jumlah paten/HAKI dan produk inovasi	Rendahnya pendaftaran paten/HAKI	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi pendaftaran HAKI • Pendampingan hilirisasi hasil riset 	Wakil Direktur I
SS 5. Meningkatnya kualitas dan keberlanjutan kerja sama strategis	IKSS 5.1. Jumlah kemitraan aktif	Kerja sama bersifat administratif dan tidak berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan peta jalan kerja sama strategis • Monitoring dan evaluasi kerja sama 	Wakil Direktur III
	IKSS 5.2. Persentase kemitraan menghasilkan kegiatan konkret	Kerja sama belum ditindaklanjuti dalam kegiatan nyata	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan indikator output kerja sama • Integrasi kerja sama dalam program akademik 	Wakil Direktur III
SS 6. Meningkatnya kualitas tata kelola institusi yang transparan dan akuntabel	IKSS 6.1. Nilai SAKIP dan capaian kinerja institusi	Integrasi perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan manajemen kinerja berbasis data • Peningkatan kapasitas unit perencanaan dan pengendalian 	Direktur / Wakil Direktur II

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda disusun sebagai pedoman utama dalam mewujudkan visi, tujuan, dan sasaran strategis institusi pada periode Renstra 2025–2029. Perumusan arah kebijakan dan strategi ini mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025, serta mempertimbangkan dinamika lingkungan strategis dan hasil analisis permasalahan, potensi, peluang, tantangan, dan risiko yang dihadapi institusi.

Arah kebijakan ditetapkan untuk memastikan keselarasan vertikal antara kebijakan nasional dan kebijakan institusi, sekaligus memberikan fokus pengembangan yang memiliki dampak besar terhadap pencapaian tujuan dan sasaran strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Setiap arah kebijakan dirumuskan untuk menjawab permasalahan strategis utama serta mengoptimalkan potensi institusi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai perguruan tinggi vokasi.

Strategi disusun sebagai bentuk operasionalisasi arah kebijakan melalui serangkaian program dan intervensi indikatif yang terukur dan berorientasi pada hasil. Strategi tersebut mencakup kegiatan-kegiatan prioritas di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, serta tata kelola kelembagaan, dengan tetap memperhatikan prinsip manajemen risiko dan akuntabilitas kinerja. Dengan demikian, arah kebijakan dan strategi ini menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan Renstra yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi pengembangan institusi dan pembangunan.

Tabel 6. Arah Kebijakan dan Strategi

Tujuan & Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi (Program/Intervensi Indikatif)
<p>Tujuan a. Meningkatkan kualitas lulusan vokasi yang berkarakter dan berdaya saing</p> <p>Sasaran Strategis: Daya serap lulusan meningkat</p>	<p>Penguatan pendidikan vokasi yang relevan, adaptif, dan berdampak terhadap kebutuhan dunia kerja dan pembangunan nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan kurikulum berbasis kebutuhan industri dan wilayah (IKN, tropis basah) • Implementasi pembelajaran berbasis proyek, praktik industri, dan pembelajaran kontekstual • Penguatan tracer study dan keterlibatan pengguna lulusan dalam evaluasi pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Program peningkatan kompetensi mahasiswa (hard skills & soft skills) • Penguatan layanan karier dan kewirausahaan mahasiswa
<p>Tujuan b. Mengembangkan riset dan inovasi bidang pertanian</p> <p>Sasaran Strategis: Luaran riset dimanfaatkan</p>	<p>Penguatan riset terapan dan inovasi yang berkontribusi pada penyelesaian masalah pembangunan dan peningkatan daya saing</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritisasi riset terapan berbasis kebutuhan masyarakat, industri, dan pemerintah • Penguatan kolaborasi riset dosen-mahasiswa-mitra • Program hilirisasi hasil riset dan fasilitasi HAKI <ul style="list-style-type: none"> • Insentif dan pendampingan riset berdampak • Integrasi riset ke pembelajaran dan pengabdian
<p>Tujuan c. Meningkatkan dampak pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>Sasaran Strategis: Dampak pengabdian meningkat</p>	<p>Penguatan peran perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat berbasis IPTEK dan keberlanjutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pengabdian berbasis hasil riset dan kebutuhan Masyarakat • Program pemberdayaan masyarakat pertanian berkelanjutan di wilayah tropis basah <ul style="list-style-type: none"> • Integrasi pengabdian dengan kurikulum dan kemitraan daerah
<p>Tujuan d. Mewujudkan kerja sama berkesinambungan</p> <p>Sasaran Strategis: Kerja sama berkualitas & berkelanjutan</p>	<p>Penguatan kemitraan strategis nasional dan internasional untuk mendukung pendidikan, riset, dan pengabdian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan peta jalan kerja sama strategis • Penguatan kemitraan dengan DUDI, pemerintah, dan lembaga riset • Integrasi kerja sama ke program akademik dan riset <ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan evaluasi kinerja kerja sama

Tujuan & Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi (Program/Intervensi Indikatif)
<p>Tujuan e. Mewujudkan tata kelola yang transparan dan berkualitas</p> <p>Sasaran Strategis: Kinerja institusi meningkat</p>	<p>Penguatan tata kelola perguruan tinggi berbasis kinerja, data, dan akuntabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan sistem perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja terintegrasi (SAKIP) • Pengembangan sistem informasi manajemen terintegrasi • Penguatan manajemen risiko dan SPIP • Peningkatan kapasitas SDM perencanaan dan pengendalian

3.2 Kerangka Regulasi

Kerangka Regulasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda disusun untuk mengidentifikasi kebutuhan regulasi internal institusi yang diperlukan dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan pendidikan tinggi vokasi sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2025–2029. Kerangka regulasi disusun berdasarkan analisis efektivitas regulasi yang ada dan kebutuhan regulasi baru untuk mendukung pencapaian sasaran strategis.

Dasar hukum yang menjadi acuan utama penyelenggaraan Politani Samarinda periode 2025–2029 meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 50 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
7. Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri PANRB Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik
9. Rencana Strategis Kemendikbudristek/Kemendiktisaintek 2025–2029
10. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029

Selain regulasi eksternal, Politani Samarinda juga memerlukan pengembangan regulasi internal untuk operasionalisasi kebijakan dan strategi, meliputi :

1. Peraturan Direktur Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pengembangan dan Pendirian Jurusan dalam lingkungan Politani Samarinda
2. Peraturan Direktur Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan
3. Peraturan Direktur Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Mekanisme Penerapannya
4. Peraturan Direktur Nomor 11 Tahun 2021 tentang Satuan Pengendalian dan Pengawasan Internal
5. Peraturan Direktur Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
6. Peraturan Direktur Nomor 20 Tahun 2021 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru
7. Peraturan Direktur Nomor 23 Tahun 2021 tentang Kerjasama

Penyusunan Kerangka Regulasi diarahkan untuk memfasilitasi dan mendorong penyelenggaraan pendidikan vokasi, riset terapan, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, serta tata kelola kelembagaan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda agar berjalan efektif, akuntabel, dan berorientasi pada dampak. Regulasi internal diharapkan mampu mengatur perilaku sivitas akademika, mitra kerja sama, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung pencapaian visi institusi sebagai pendidikan tinggi vokasi yang bereputasi di bidang pertanian cerdas dan berkelanjutan pada lingkungan tropis basah.

Kerangka Regulasi ini disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap regulasi internal yang telah ada. Apabila regulasi yang ada dinilai telah efektif dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis institusi, maka tidak diperlukan pembentukan regulasi baru. Namun, apabila regulasi yang ada belum optimal atau belum mampu mengakomodasi dinamika kebijakan nasional, kebutuhan institusi, dan tantangan lingkungan strategis, maka diperlukan penyusunan dan/atau penyesuaian regulasi dengan terlebih dahulu dilakukan pengkajian urgensi pembentukannya. Selanjutnya matriks Kerangka Regulasi dapat dilihat pada Lampiran 3.

3.3 Kerangka Kelembagaan

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 50 Tahun 2023 tentang OTK Politani Samarinda, struktur organisasi dirancang untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis dengan prinsip tepat fungsi dan tepat ukuran.



Gambar 4. Struktur Pimpinan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Selanjutnya berikut ini diuraikan tentang tugas dan fungsi struktur organisasi Politani Samarinda,

1. Pimpinan Perguruan Tinggi

Direktur

- Pemimpin tertinggi institusi yang bertanggung jawab atas seluruh penyelenggaraan dan pengelolaan Politani Samarinda
- Menetapkan kebijakan strategis dan memimpin pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
- Bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal

Wakil Direktur Bidang Akademik

- Membantu Direktur dalam pengelolaan kegiatan akademik, pembelajaran, dan kurikulum
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Kampus Berdampak dan penjaminan mutu akademik

- Bertanggung jawab atas pengembangan dan evaluasi program studi
- Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum
- Membantu Direktur dalam perencanaan, penganggaran, dan pengelolaan keuangan
 - Mengelola aset, sarana prasarana, dan administrasi umum
 - Bertanggung jawab atas sistem informasi dan transformasi digital

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama

- Membantu Direktur dalam pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan alumni
- Mengelola kemitraan dan kerja sama dengan pihak eksternal
- Bertanggung jawab atas pengembangan karir dan kewirausahaan mahasiswa

2. Unit Akademik

Jurusan (3 Jurusan)

- Jurusan Pertanian: Mengelola program studi di bidang budidaya tanaman, hortikultura, dan agribisnis
- Jurusan Kehutanan: Mengelola program studi di bidang kehutanan, konservasi, dan pengelolaan hutan
- Jurusan Manajemen Pertanian: Mengelola program studi di bidang manajemen, teknologi informasi, dan geomatika

Program Studi (14 Program Studi)

- Jenjang D3: Program-program diploma tiga di bidang pertanian, kehutanan, dan teknologi
- Jenjang D4/Sarjana Terapan: Program-program sarjana terapan yang lebih advanced

3. Unit Pendukung Akademik

Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama

- Mengelola administrasi akademik, registrasi, dan layanan mahasiswa
- Mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan dan Kerjasama

Sub Bagian: Akademik

Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Umum

- Mengelola perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja
- Mengelola keuangan, aset, dan kepegawaian

Sub Bagian: Umum

4. Pusat-Pusat

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

- Mengelola kegiatan penelitian, pengabdian, dan publikasi ilmiah

- Mengkoordinasikan kolaborasi riset dengan mitra eksternal
- Mengelola HKI dan komersialisasi hasil riset

Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP)

- Mengelola sistem penjaminan mutu internal
- Mengkoordinasikan akreditasi institusi dan program studi
- Mengembangkan metode dan media pembelajaran inovatif

5. Unit Penunjang Akademik (UPA)

UPA Perpustakaan

- Mengelola layanan perpustakaan dan sumber belajar digital
- Mengembangkan koleksi dan akses informasi ilmiah

UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi

- Mengelola infrastruktur IT dan sistem informasi
- Mengembangkan Smart Campus dan keamanan siber

UPA Perawatan dan Perbaikan

- Mengelola pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan
- Mengkoordinasikan revitalisasi fasilitas pendidikan

UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan

- Mengelola layanan karir, magang, dan penempatan kerja
- Mengembangkan inkubasi bisnis dan kewirausahaan mahasiswa

UPA Layanan Uji Kompetensi

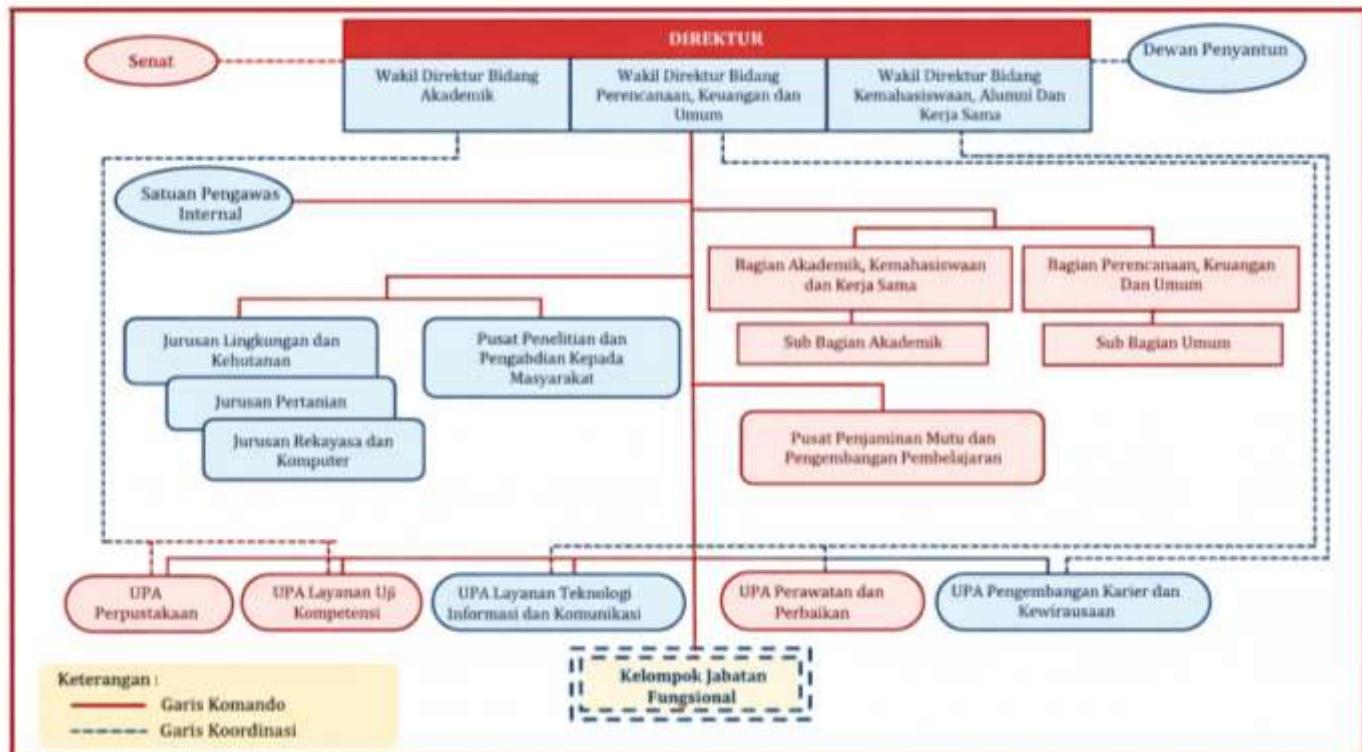
- Mengelola sertifikasi kompetensi mahasiswa dan umum
- Bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

6. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Satuan Pengawas Internal

- Melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan keuangan, aset, dan kinerja
- Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prosedur
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan pencegahan fraud

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
SESUAI PERMENDIKBUDRISTEK RI NOMOR 50 TAHUN 2023



Gambar 5. Struktur Organisasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Kerangka Kelembagaan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda disusun sebagai perangkat organisasi yang mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara dalam rangka mendukung pencapaian Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Strategi Pembangunan institusi. Kerangka Kelembagaan ini merupakan instrumen penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pendidikan tinggi vokasi berjalan efektif, efisien, dan akuntabel.

Berikut ini disajikan matriks kerangka kelembagaan Politani Samarinda dalam mendukung pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis serta arah kebijakan dan strategi pengembangan institusi.

Tabel 7. Matriks Kerangka Kelembagaan Politani Samarinda

Arah Kebijakan & Sasaran Strategis	Kondisi Kelembagaan Eksisting	Isu Kelembagaan	Arah Penataan/Penguatan Kelembagaan	Unit Penanggung Jawab
Penguatan kualitas lulusan pendidikan vokasi	Struktur akademik dan program studi telah berjalan	Koordinasi pembelajaran berbasis industri belum optimal	Penguatan peran unit akademik dan program studi dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek dan industri	Wakil Direktur I, Program Studi
Penguatan riset terapan dan inovasi berdampak	Unit riset dan dosen peneliti tersedia	Riset belum terkelola secara terintegrasi dan berorientasi hilirisasi	Penguatan fungsi unit riset dan koordinasi lintas unit untuk riset terapan dan hilirisasi	Wakil Direktur I
Penguatan pengabdian kepada masyarakat	Unit pengabdian telah terbentuk	Integrasi pengabdian dengan riset dan pembelajaran belum optimal	Penataan peran unit pengabdian agar terintegrasi dengan riset dan pembelajaran vokasi	Wakil Direktur I
Penguatan kerja sama strategis	Unit kerja sama telah ada	Kerja sama belum sepenuhnya berkelanjutan dan terukur	Penguatan fungsi unit kerja sama dan sistem monitoring dan evaluasi kerja sama	Wakil Direktur III
Penguatan tata kelola dan profesionalitas aparatur	Unit perencanaan dan keuangan tersedia	Integrasi perencanaan, anggaran, dan kinerja belum optimal	Penguatan ketatalaksanaan, manajemen kinerja, dan kapasitas ASN berbasis SAKIP	Direktur, Wakil Direktur II

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Target kinerja merupakan hasil kuantitatif dan kualitatif yang ingin dicapai oleh Politani Samarinda dalam kurun waktu perencanaan tahun 2025–2029 sebagai manifestasi konkret dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Target kinerja dirancang untuk memberikan arah pencapaian yang terukur, progresif, dan realistik, dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi implementasi.

Target ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang selaras dengan kebijakan Kemendiktisaintek, Keputusan Menteri tentang IKU Perguruan Tinggi, dan sistem Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

a. Prinsip Penyusunan Target Kinerja

Target kinerja disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut:

1. Penyelarasan dengan Kebijakan Nasional dan Kementerian
 - Selaras dengan RPJMN 2025–2029 dan prioritas pembangunan nasional
 - Mengacu pada Renstra Kemendiktisaintek 2025–2029
2. Realistik dan Achievable
 - Mempertimbangkan baseline 2024 dan tren capaian tahun-tahun sebelumnya
 - Disesuaikan dengan kapasitas sumber daya (SDM, anggaran, infrastruktur) yang tersedia
 - Mempertimbangkan kondisi internal organisasi dan faktor-faktor eksternal
3. Terukur dan Terstruktur
 - Setiap target dinyatakan dalam satuan kuantitatif yang jelas
 - Dirancang secara bertahap (progressive targets) dari tahun ke tahun
 - Dilengkapi dengan metode pengukuran yang objektif dan transparan
4. Berorientasi pada Hasil (Outcome)
 - Fokus pada outcome dan dampak, bukan hanya output dan aktivitas
 - Mengukur efektivitas program dalam mencapai sasaran strategis
 - Menekankan pada kualitas dan keberlanjutan hasil
5. Fleksibel dan Adaptif
 - Dapat disesuaikan apabila terjadi perubahan kondisi eksternal yang signifikan

- Mengikuti perkembangan kebijakan dan prioritas nasional
- Memungkinkan pembelajaran dan penyempurnaan berkelanjutan

4.2 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Tahunan

Berikut adalah pemetaan lengkap sasaran strategis, indikator kinerja utama, dan target tahunan 2025–2029:

Tabel 8. Pemetaan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target 2025-2029

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
IKU 1.1	Percentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	65	70	75	80
IKU 1.2	Percentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	35	40	45	50
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
IKU 2.1	Percentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	35	40	45	50
IKU 2.2	Percentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40	45	50	55	60
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh	Rasio	100	100	100	100	100

	masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen						
SK. 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100	100	100
IKU 3.2	Percentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	45	50	55	60
IKU 3.3	Percentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
SK. 4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri						
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	A	A	A	AA
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	95	95	95	95	95
IKU 4.3	Presentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	%	100	100	100	100	100

4.3 Kerangka Pendanaan

Kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja sasaran Strategis disajikan pada table 4.2 Pemenuhan kebutuhan pendanaan tersebut bersumber dari APBN baik yang bersumber dari Rupiah Murni, Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP), Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN).

Tabel 9. Kerangka Pendanaan 2025-2029 (dalam ribuan)

No	Kegiatan	Anggaran				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	1.409.927	1.049.895	1.102.389	1.157.509	1.215.384
2.	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	5.547.996	5.381.556	5.381.556	5.650.634	5.933.166
3.	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	36.874.835	52.394.401	0	98.169.800	0
4.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditetapkan	48.086.920	45.143.655	47.626.556	50.245.017	53.008.493

Catatan:

*(Rp.) = Dalam Satuan Ribuan

Tabel 10. Proyeksi Kinerja Tahun 2026-2030 Politani Samarinda

Sasaran Program	No.	Indikator	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
Talenta	1	Percentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		a. Mahasiswa magister	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		b. Mahasiswa doktor	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	2	Percentase mahasiswa internasional	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	3	Percentase dosen berpendidikan S3	%	19,00	22,88	24,66	26,44	28,22	30,00
Inovasi	4	Total publikasi internasional	Artikel	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		a. Percentase publikasi Top Tier	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		b. Percentase publikasi Q1	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	5	Percentase penelitian berkolaborasi internasional	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kontribusi/Dedikasi pada Masyarakat	6	Peringkat PT pada QS <i>World University Ranking</i>	Peringkat	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	7	Peringkat PT pada THE <i>Impact Ranking</i>	Peringkat	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tata Kelola Berintegritas	8	Percentase Pendapatan terhadap Total Aset	%	N/A	0,66	0,69	0,72	0,76	0,80
		a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (<i>grant pemerintah/LPDP</i>)	%	4,35	4,35	4,35	4,35	4,35	4,35
		b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan	%	N/A	5,00	11,25	17,50	23,75	30,00
		c. Dana abadi terhadap total aset	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	9	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:							
		a. Riset	%	N/A	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
		b. <i>Upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	%	N/A	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
		c. <i>Updating</i> laboratorium	%	N/A	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2025–2029 memuat target kinerja dan kerangka pendanaan sebagai wujud operasionalisasi sasaran strategis dan arah kebijakan institusi. Target kinerja yang ditetapkan disusun secara terukur, realistik, dan progresif dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi serta diselaraskan dengan Perjanjian Kinerja Direktur dan Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dengan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.

Penetapan target kinerja Renstra ini menempatkan tahun 2026 sebagai titik sinkronisasi utama dengan Kontrak Kinerja PTN, sedangkan target pada tahun-tahun lainnya bersifat indikatif dan disesuaikan secara bertahap berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahunan. Dengan pendekatan tersebut, Renstra berfungsi sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang konsisten dan berkesinambungan dengan sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja.

Kerangka pendanaan Renstra dirancang untuk mendukung pencapaian target kinerja secara efektif dan berkelanjutan melalui optimalisasi sumber pendanaan yang sah, baik yang bersumber dari APBN, PNBP, kerja sama, maupun sumber pendanaan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan pendanaan dilaksanakan berdasarkan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas, serta terintegrasi dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Pelaksanaan Renstra dan pencapaian target kinerja akan dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja institusi. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi perbaikan kinerja, penyesuaian strategi, serta penyusunan Perjanjian Kinerja pada tahun berikutnya. Dengan demikian, Bab IV ini menegaskan komitmen Politeknik Pertanian Negeri Samarinda untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi vokasi yang akuntabel, berorientasi hasil, dan berdampak nyata bagi pembangunan nasional, khususnya dalam mendukung pengembangan wilayah dan Ibu Kota Nusantara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Matrik Pendanaan (dalam ribuan)

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							5.539.777	5.589.777	5.639.777	5.689.777	5.739.777
IKU 1.1	Percentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	65	70	75	80					
IKU 1.2	Percentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	35	40	45	50					
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							564.050	614.050	664.050	714.050	764.050
IKU 2.1	Percentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	35	40	45	50					

IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40	45	50	55	60					
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	100	100	100	100					
SK. 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							5.547.996	5.597.996	5.647.996	5.697.996	5.747.996
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100	100	100					
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based)	%	40	45	50	55	60					

	project) sebagai bagian dari bobot evaluasi										
IKU 3.3	Percentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5				
SK. 4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri							80.267.855	80.317.855	80.367.855	80.417.855
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	A	A	A	AA				
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	95	95	95	95	95				
IKU 4.3	Presentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	%	100	100	100	100	100				

Lampiran 2. Matriks Kinerja dan Pendanaan

Program/ Kegiatan	Sasaran/Indikator	Lokasi	Satuan	Baseline (2024)	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
					(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Satuan Kerja : Politeknik Pertanian Negeri Samarinda										91.919.678	103.969.507	54.110.501	155.222.960	60.157.043	
Program : Program Pendidikan Tinggi										43.832.758	57.775.957	76.146.000	100.349.000	132.264.000	
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Sumber Daya										1.409.927	1.049.895	1.102.389	1.157.509	1.215.384	
Sasaran : Meningkatnya akses, mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi															
Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas Sumber Daya		Lembaga			1	1	1	1	1						POLITANI SAMARINDA
Rincian output :															
Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV		KOTA SAMARINDA	Lembaga		1	1	1	1	1	1.409.927	1.049.895	1.102.389	1.157.509	1.215.384	
Kegiatan : Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi										5.547.996					
Indikator Kinerja : Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi		Lembaga			3	3	3	3	3						POLITANI SAMARINDA
Rincian output :															
PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)		KOTA SAMARINDA	Lembaga		1	1	1	1	1	2.985.616	2.488.206	2.538.206	2.588.206	2.638.206	
PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)		KOTA SAMARINDA	Lembaga		1	1	1	1	1	1.366.120	1.576.265	1.626.265	1.676.265	1.726.265	
PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)		KOTA SAMARINDA	Lembaga		1	1	1	1	1	1.196.260	1.317.085	1.367.085	1.417.085	1.467.085	
Kegiatan : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi										36.874.835					
Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi		Lembaga			3	3	3	3	3						POLITANI SAMARINDA
Rincian output :											50.000				
Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)		KOTA SAMARINDA	Lembaga		1	1	1	1	1	364.500	444.500	494.500	594.500	644.500	
Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)		KOTA SAMARINDA	Lembaga		1	1	1	1	1	199.550	299.550	349.550	449.550	499.550	
Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)		KOTA SAMARINDA	Lembaga		1	1	1	1	1	2.252.121	1.677.939	1.727.939	1.827.939	1.877.939	
Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi		Paket			47										POLITANI SAMARINDA
Rincian output :															
Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)		KOTA SAMARINDA	Paket		47					907.224	N/A	N/A	N/A	N/A	
Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi		Orang			1500	1500	1500	1500	1500						POLITANI SAMARINDA
Rincian output :															
LAYANAN PENDIDIKAN (PNBP/BLU)		KOTA SAMARINDA	Orang		1500	790	1500	1500	1500	970.505	608.604	658.604	708.604	758.604	
Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)		KOTA SAMARINDA	Orang		700						111.523	N/A	N/A	N/A	
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran		KOTA SAMARINDA	Orang								1.181.511	N/A	N/A	N/A	
Indikator Kinerja : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi		Unit	N/A		1	1	1	1	1						POLITANI SAMARINDA
Rincian output :															
Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)		KOTA SAMARINDA	Unit	N/A	1	1	1	1	1	32.180.935	21.684.353	N/A	98.169.800	N/A	
Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)		KOTA SAMARINDA	Paket	N/A					1		26.386.421	N/A	N/A	N/A	
Program : Program Dukungan Manajemen															
Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi															
Sasaran : Meningkatnya tata kelola dan dukungan manajemen yang akuntabel, efektif, dan efisien															
Indikator Kinerja :															POLITANI SAMARINDA
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi		Layanan			1	1	1	1	1						
Rincian output :															
Layanan BMN		KOTA SAMARINDA	Layanan		1	1	1	1	1	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	
Layanan Perkantoran		KOTA SAMARINDA	Layanan		1	1	1	1	1	48.076.920	45.133.655	48.076.920	48.126.920	48.176.920	

Lampiran 3. Kerangka Regulasi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi pembentukan berdasarkan evaluasi Regulasi Existing, Kajian, dan Penelitian	PIC	Unit Terkait
1	Dokumen kerja sama dengan para pengguna lulusan dan PT LN untuk studi lanjut Standar dan Pedoman pelaksanaan tracer study	Untuk dapat mendorong mahasiswa mendapatkan tempat kerja atau tempat study lanjut akan lebih mudah bila institusi yang terkait telah terjalin kegiatan kerja sama. Standar dan pedoman Tracer Study (TS) diperlukan agar dapat dilakukan TS secara maksimum	WD3	Bidang Kerjasama, Bidang <i>Tracer Study</i>
2	Pedoman pelaksanaan MBKM Pedoman pelaksanaan mengikuti kompetisi	Kedua pedoman ini diperlukan agar dapat terlaksana MBKM yang bermanfaat dan capaian/prestasi maksimum	WD1 WD3	Bidang Akademik, Bidang Kemahasiswaan
3	Pedoman kegiatan bertridarma di PT lain Pedoman dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri Pedoman membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Pedoman pedoman ini diperlukan oleh dosen shg dalam melakukan krgiatan memenuhi kebutuhan administratif dancapaian kinerjanya agar dapat diakui pelaksanaannya,	WD1 WD1 WD3	Bidang Akademik, Bidang Kemahasiswaan
4	Pedoman pelaksanaan serTIKom atau sertiprof Pedoman perekruit SDM dan pelaksnaan kuliah dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, dan dunia industri	Pedoman pelaksanaan serTIKom/sertiprof dan pengajar industri diperlukan agar luaran kegiatan yang dihasilkan dapat diakui sebagai capaian IKU.	WD1	Bidang Akademik
5	Standar rekognisi hasil karya dosen	Pedoman ini diperlukan agar dosen dapat memberikan luaran kegiatan yang diakui sebagai capaian IKU	P3M	Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
6	Standar kerjasama Pedoman pelaksnaaan kerjasama standar dokumen kerjasama	Kedua dokumen ini diperlukan agar terdapat kesesuaian dari setiap unit kerja dalam melakukan kerjasama	WD3	Bidang Kerjasama, Bidang <i>Tracer Study</i>
7	Standar proses pembelajaran Pedoman penyusunan RAB untuk case method dan PBL	Pedoman ini diperlukan agar RAB dan pelaksanaannya dapat diakui sebagai capaian IKU.	WD1	Bidang Akademik
8	Standar peringkat akreditasi Polban Pedoman penyusunan dokumen akreditasi	Pedoman ini diperlukan bagi jurusan/rodi agar dapat mempersiapkan dokumen akreditasi yang berkualitas	P2MP	Bidang Penjaminan Mutu dan Pengembangan
9	Pedoman pelaksanaan SAKIP SK team SAKIP	Pedoman ini perlu dilakukan agar pelaksanaan SAKIP dapat dilakukan secara sistematis	WD2	Bidang Perencanaan dan Anggaran
10	Pedoman pelaksanaan anggaran berdasarkan RKAK/L Jadwal monitoring pelaksanaan anggaran	Pedoman ini perlu dilakukan agar pelaksanaan anggaran dapat dilakukan secara sistematis sehingga menunjang tercapainya target capaian IKU	WD2	Bidang Perencanaan dan Anggaran
11	Pedoman ZI SK team penyusun ZI	Pedoman dan SK untuk kegiatan ini diperlukan agar target capaian IKU dapat terpenuhi.	WD2	Bidang Umum

Lampiran 4 Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya

Tahun	APBN (Miliar Rp)	PNBP (Miliar Rp)	Kerjasama & Hibah (Miliar Rp)	Total (Miliar Rp)	% Tumbuh
2025	55.044.843	4.820.298	32.180.935	92.046.076	
2026	59.448.430	5.061.312	48.070.774	112.580.516	
2027	62.420.851	5.314.378	0	67.735.229	
2028	65.541.894	5.580.097	98.169.800	169.291.791	
2029	68.818.989	5.859.102	0	74.678.091	
Total 5 Tahun (2025–2029)	311.275.007	26.635.187	178.421.509	516.331.703	